

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang “Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir” secara spesifik masih banyak dibutuhkan di Indonesia, apalagi penelitian yang dilakukan di Pasar Gotong Royong, Kota Magelang, Jawa Tengah sampai saat ini belum pernah dilakukan dan daerah tersebut merupakan salah satu pusat perdagangan yang melibatkan banyak masyarakat maupun kendaraan. Ketersediaan ruang parkir dan jumlah kebutuhan parkir perlu dianalisa untuk mengatasi kemacetan yang terjadi. Kendaraan yang parkir pada saat ini sudah sampai bahu jalan. Kendaraan bermotor sebagai sarana transportasi tentunya memerlukan fasilitas parkir sebagai salah satu komponen yang penting dalam pengoperasiannya. Tidak mungkin kendaraan akan bergerak terus menerus. Pada suatu saat ia harus berhenti untuk sementara (menurunkan muatan) atau berhenti cukup lama disebut parkir. Tempat parkir ini harus ada pada saat akhir atau tujuan perjalanan sudah dicapai.

Perparkiran ternyata menimbulkan persoalan yang cukup rumit bagi kota manapun di dunia. Seringnya terjadi kemacetan akibat parkir kendaraan yang mengambil lebar jalan. Tentunya masyarakat pemilik kendaraan bermotor menginginkan penyediaan fasilitas parkir yang baik dan memadai. Begitu juga halnya dengan pemakai jalan, menginginkan dampak yang positif dari penyediaan areal parkir.

Sudiraharjo (2004) melakukan penelitian tentang kebutuhan parkir di Pasar Bandarjo Ungaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan ruang

parkir berdasarkan permintaan saat ini dan memprediksikan untuk umur 10 (sepuluh) tahun yang akan datang, dan menentukan besarnya tarif seimbang bagi pengguna jasa pelayanan parkir agar penyedia jasa dapat mewujudkan sarana parkir secara memadai. Ruang parkir yang tersedia dengan kapasitas existing adalah 103 SRP (mobil) dan 140 SRP (motor) sementara itu kebutuhan parkir sebanyak 152 SRP (mobil) dan 296 (motor). Prediksi kebutuhan tahun 2014 adalah 618 SRP (mobil) dan 779 SRP (motor). Banyaknya kendaraan yang parkir tahun 2004 adalah 1051 unit mobil perhari dan 2081 unit motor perhari. Prediksi banyaknya kendaraan parkir tahun 2014 adalah 4275 unit mobil perhari dan 5481 unit motor perhari.

Waskito (2006) melakukan penelitian tentang untuk mengetahui karakteristik dasar yang terjadi di Darmo Trade Centre Surabaya meliputi akumulasi, durasi, volume, turn over dan indeks parkir. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghitung kebutuhan parkir di Darmo Trade Centre Surabaya berdasarkan karakteristik dasar parkir dan luas area parkir. Periode kendaraan masuk lokasi parkir tertinggi adalah 07.00-08.30 sementara itu kendaraan keluar lokasi tertinggi adalah 19.00-20.30 sehingga perlu penambahan akses yang memadai. Akumulasi parkir terbesar periode 11.00-13.00 pada hari sabtu. Rata-rata kendaraan parkir perjam maksimum setiap harinya adalah 452,3. Turn over maksimum yang terjadi di lokasi parkir adalah 4,18 kendaraan/hari/ruang. Indeks parkir menunjukkan overload pada periode beban puncak karena melebihi 100%, namun masih termasuk kategori cukup baik pada periode rata-rata yang hanya memberikan nilai 75%.

Wikrama (2010) melakukan penelitian untuk menganalisis karakteristik, kapasitas dan kebutuhan (*demand*) ruang parkir di Pasar Kreneng Kota Denpasar. Hasil analisis diperoleh karakteristik parkir adalah sebagai berikut: untuk *off street parking*, volume parkir tertinggi selama 9 jam pengamatan adalah sepeda motor sebesar 2.768 kendaraan. Rata-rata lamanya parkir tertinggi adalah kendaraan ringan sebesar 1,953 jam/ kendaraan. Akumulasi tertinggi adalah sepeda motor sebesar 473 kendaraan /jam yang terjadi antara jam 05.00-06.00. Kapasitas parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 171 kendaraan /jam. Indeks parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 2,8. *On street parking*, volume parkir tertinggi selama 9 jam pengamatan adalah sepeda motor sebesar 782 kendaraan terjadi di Jalan Rijasa. Rata-rata lamanya parkir tertinggi adalah kendaraan ringan sebesar 2,340 jam/ kendaraan terjadi di Jalan Kamboja. Akumulasi tertinggi adalah sepeda motor sebesar 220 kendaraan /jam yang terjadi di Jalan Rijasa antara jam 05.00-06.00. Kapasitas parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 57 kendaraan /jam yang terjadi di Jalan Rijasa. Indeks parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 3,860 yang terjadi di Jalan Rijasa. Jumlah petak parkir yang dibutuhkan di dalam Pasar Kreneng untuk sepeda motor dan kendaraan ringan masing-masing sebanyak 618 dan 67 petak, di Jalan Kamboja 41 petak kendaraan ringan, di Jalan Rampai 82 petak sepeda motor dan 42 petak kendaraan ringan, di Jalan Rijasa 182 petak sepeda motor dan 34 petak kendaraan ringan.